

Wisata Gratis Bagi PAUD (Free Tour For ECED)



Walikota Probolinggo Rukmini kembali memberikan perhatian kepada anak-anak di wilayahnya memimpin. 10 Januari lalu, ia me-launching program wisata PAUD (pendidikan anak usia dini) berupa fasilitas wisata gratis bagi anak-anak usia dini. Program ini merupakan fasilitasi studi pengenalan potensi wilayah dan pembangunan kota melalui wisata bagi anak usia dini.

Probolinggo Mayor Rukmini gives attention to children in her region. On January 10th, she launched the tourism for ECD program (early childhood education) in the form of free tour facilities for early age children. This program is an facility of the study for introduction of the regional potential and the city development through the tour for the early age children.

LAUNCHING WISATA PAUD YANG INI DILAKSANAKAN DI HALAMAN KELURAHAN PILANG DI JALAN SOEKARNO HATTA 92. SEKITAR 100 ANAK USIA DINI DARI 3 LEMBAGA PAUD DI KELURAHAN SETEMPAT, DIBERANGKATKAN UNTUK BERKELILING KOTA. BAPPEDA DITUNJUK SEBAGAI LEADING SECTOR REALISASI KEGIATAN TERSEBUT.

This activity held in the courtyard of Pilang Village in Soekarno Hatta street no 92. About 100 students of the ECED institution in that village, was got a city tour. Bappeda is the leading sector of the realization of this activity.

“INI PEMBERANGKATAN PERTAMA, BERIKUTNYA ANAK PAUD DARI KELURAHAN MAYANGAN, DAN SETERUSNYA HINGGA SEJUMLAH 29 KELURAHAN SELAMA SETAHUN INI,” UJAR WALIKOTA PEREMPUAN PERTAMA DI KOTA INI.

“This is the first departure, the next is from the ECED of Mayangan village, and so on until all ECED of 29 villages during this year,” said the first female mayor in the city.

TOTAL SELURUHNYA ADA 2.900 ANAK YANG BAKAL MENGIKUTI WISATA PAUD SEPANJANG TAHUN 2015 INI. BAGI YANG MASIH BELUM BISA MENIKMATI FASILITAS TERSEBUT AKAN DIAGENDAKAN DI TAHUN BERIKUTNYA. “INI SEBAGIAN KECIL PERHATIAN SERTA EDUKASI TERHADAP ANAK-ANAK. DAN HARAPANNYA BISA DITIRU OLEH PARA ORANG TUA, UNTUK MEMBERIKAN KASIH SAYANG DAN MENCERDASKAN MEREKA,” IMBUH ISTRI MANTAN WALIKOTA HM BUCHORI TERSEBUT.

There are total 2,900 children who will follow ECED tour throughout of 2015. For those who can not enjoy the facility yet, will be scheduled the next year. “It’s a kind of attention and education for the children. And I hoped that it can be replicated by the parent, to give love and to educate them, “added the wife of former Mayor HM Buchori.

DALAM ACARA ITU HADIR PULA, WAKIL WALIKOTA, HM SUHADAK, SEKDA JOHNY HARYANTO, PARA ASISTEN, SEJUMLAH KEPALA SATUAN KERJA SERTA GURU PENDAMPING ANAK USIA DINI. SELANJUTNYA, ANAK-ANAK TERSEBUT NAIK BIS (DISEDIAKAN 3 BUS PARIWISATA) YANG DISEDIAKAN OLEH PEMKOT.

That event was also attended by the Vice Mayor, HM Suhadak, Regional Secretary Johnny Haryanto, the assistants, some heads of working unit and the teachers of ECED. Furthermore, these children get in the bus (provided three tourism buses) provided by the city government.

Lokasi yang dikunjungi, diantaranya ruang kerja walikota, kantor polisi, museum dr. Saleh, alun-alun, museum Probolinggo, dan finish di taman wisata studi lingkungan (TWSL). Terlihat antusias dan kebahagiaan anak-anak, khususnya saat berada di tempat yang tidak pernah mereka kunjungi.

The Locations that they are visited are the mayor's office, police station, dr. Saleh museum, city square, Probolinggo museum, and finished in the tourist park for environmental studies (TWSL). Enthusiastic and happiness of children was shown, especially at the places where they have never visited.

Hal ini diungkapkan Ketua Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Supini yang ikut menjadi pendamping rombongan itu mulai start hingga finish. "Ini sangat membantu anak-anak untuk mendapatkan edukasi, tapi sekaligus rekreasi. Dengan begitu akan tumbuh semangat mencintai kotanya dan bangga menjadi anak Kota Probolinggo," imbuhnya antusias.

This was stated by the Chairman of the Indonesia Association of Kindergarten Teachers (IGTKI) Supini which helped to escort the convoy from start to finish. "It helps the children to get education, but at the same they get recreation. That would grow the spirit to love the city and to be proud as a child of Probolinggo," she added enthusiastically.

Ia juga memberikan saran agar alat permainan anak yang rusak dan kurang layak bisa diperbaiki. Dengan begitu tidak membahayakan mereka saat bermain. Program refreshing ini semakin lengkap karena selama perjalanan, anak-anak PAUD memperoleh *snack* serta makan siang. Kegiatan serupa dilakukan bagi anak PAUD di Kelurahan Mayangan pada (11/2). Mereka berasal dari Darul Muta'allimin dan taman posyandu lestari. (yul)

She also advised that the broken and improper plaything's children can be repaired. It is to not to endanger while they are playing. This tour is more fun because the children also have snack and lunch during their trip. The similar activities were carried out for ECED of Mayangan village on 11th of February. They are from Darul Muta'allimin and Taman Posyandu Lestari.

